

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data yang dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang Pengaruh Upah Minimum Regional (UMR) dan Angkatan Kerja terhadap Pengangguran di provinsi Banten, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh upah minimum regional secara parsial dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikansi terhadap pengangguran. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi Indriani yang menunjukkan bahwa upah minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di provinsi Lampung. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mankiw yakni teori upah efisien. Upah tidak memiliki dampak turunan penyerapan tenaga kerja.
2. Pengaruh angkatan kerja secara parsial dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi terhadap pengangguran. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aam Latifah Pauziah Rohmah mengenai “Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Investasi Swasta dan pengeluaran Pemerintah terhadap Pengangguran Terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-

2015”dimana secara parsial atau individu, angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka diKabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015.

3. Pengaruh upah minimum regional dan angkatan kerja secara simultan(bersama-sama) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi terhadap pengangguran

B. Saran

1. Sebagai upaya mengurangi tingkat pengangguran di Provinsi Banten. Diharapkan adanya sebuah upaya yang dilakukan dalam menangani permasalahan pengangguran melalui kebijakan pemberdayaan penduduk dan perluasan lapangan kerja dengan mendukung UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Dan juga menyesuaikan upah/ gaji yang sewajarnya karena ketika upah/gaji yang diberikan tidak sesuai masyarakat lebih memilih menganggur.
2. Jumlah penduduk yang terus meningkat mengakibatkan angkatan kerja juga meningkat sehingga pengangguran juga akan meningkat apabila terjadi ketimpangan antara kualitas angkatan kerja dengan permintaan pasar kerja. Oleh karena itu, sebaiknya pemerintah segera melakukan pengembangan kegiatan pelatihan keterampilan bagimasyarakat

3. Dalam pendidikan formal maupun non formal lebih difokuskan pada pendidikan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan (keahlian berwirausaha)
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, terlebih mengenai pengangguran dengan variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang lebih sempurna lagi memungkinkan untuk lebih mempengaruhi pengangguran di Provinsi Banten

